

Irdam III/Siliwangi Hadiri Pengukuhan Pengurus DPP Apindo Jabar Periode 2026–2031

Updates. - JENDERALSANTRI.COM

Jun 26, 2026 - 22:28



Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin

BANDUNG — Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin mewakili Pangdam III/Siliwangi menghadiri acara Pengukuhan Pengurus Dewan Pimpinan Provinsi Asosiasi Pengusaha Indonesia atau DPP Apindo Jawa Barat periode 2026–2031, yang digelar di eL Royale Hotel Bandung, Jumat (26/6/2026).

Kegiatan tersebut turut dihadiri Gubernur Jawa Barat, Kajati Jabar, Kadisnaker Provinsi Jabar, Kepala Bappeda Provinsi Jabar, Kadis DPMPTSP Provinsi Jabar, Deputi Direksi Wilayah V BPJS Kesehatan, Kepala BPS Jabar, Hakim Ad-Hoc PHI Jabar, para bupati dan wali kota se-Jawa Barat, jajaran DPN Apindo, pengurus DPP Apindo Jabar, unsur perguruan tinggi, serta para pelaku usaha dan tamu undangan.

Acara diawali dengan pembukaan, menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars Apindo, pembacaan doa, pembacaan surat keputusan pengurus, pengukuhan pengurus DPP Apindo Jabar masa bakti 2026–2031, penyerahan pataka, sambutan Ketua Umum DPN Apindo, sambutan Ketua DPP Apindo Jabar, sambutan Gubernur Jawa Barat, dan ditutup dengan sesi akhir kegiatan.

Dalam kegiatan tersebut, Ketua Umum DPN Apindo secara resmi mengukuhkan Ketua dan Pengurus DPP Apindo Jawa Barat periode 2026–2031. Pada periode ini, kepemimpinan DPP Apindo Jabar kembali dipercayakan kepada Ning Wahyu.

Ketua Umum DPN Apindo menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha melalui konsep *Indonesia Incorporated* sebagai upaya menjaga daya saing investasi nasional, khususnya di Jawa Barat sebagai salah satu pusat pertumbuhan industri dan ekonomi.

Sementara itu, Ketua DPP Apindo Jabar menyampaikan bahwa kepengurusan periode kedua akan memprioritaskan upaya menjaga agar investasi terus masuk ke Jawa Barat. Hal tersebut dinilai penting untuk memastikan tersedianya lapangan kerja serta keberlanjutan pertumbuhan ekonomi daerah.

Gubernur Jawa Barat dalam sambutannya menegaskan perlunya penguatan infrastruktur pendukung investasi, termasuk optimalisasi Pelabuhan Patimban sebagai pintu ekspor industri Jawa Barat. Selain itu, Gubernur juga mendorong perusahaan yang beroperasi di Jawa Barat untuk memindahkan administrasi NPWP ke Jawa Barat agar manfaat fiskal dapat dinikmati oleh daerah tempat industri tersebut beroperasi.

Irdam III/Siliwangi Brigjen TNI Nurul Yakin menyampaikan bahwa Kodam III/Siliwangi memiliki komitmen untuk terus mendukung terciptanya stabilitas keamanan wilayah sebagai salah satu fondasi utama dalam membangun iklim investasi yang sehat dan kondusif.

“Pertumbuhan investasi membutuhkan kepastian, rasa aman, dan stabilitas wilayah. Kodam III/Siliwangi akan terus hadir bersama pemerintah daerah, dunia usaha, dan seluruh komponen masyarakat untuk menjaga kondusivitas Jawa Barat, sehingga aktivitas ekonomi, industri, dan lapangan kerja dapat terus tumbuh,” ujar Brigjen TNI Nurul Yakin.

Ia menambahkan, kemitraan antara Kodam III/Siliwangi dan Apindo Jawa Barat memiliki ruang strategis untuk diperkuat, tidak hanya dalam aspek stabilitas wilayah, tetapi juga dalam mendukung program-program teritorial yang berdampak langsung bagi masyarakat.

“Apindo Jawa Barat dapat menjadi mitra strategis Kodam III/Siliwangi dalam

berbagai program pembinaan teritorial, termasuk ketahanan pangan, pembinaan UMKM, pemberdayaan masyarakat, dan penguatan ekonomi daerah. Sinergi seperti ini penting agar pertumbuhan ekonomi tidak hanya bergerak di sektor industri besar, tetapi juga menyentuh masyarakat di tingkat bawah,” ungkapnya.

Kehadiran Irdam III/Siliwangi dalam kegiatan tersebut menjadi wujud dukungan Kodam III/Siliwangi terhadap penguatan kolaborasi lintas sektor antara pemerintah, pelaku usaha, akademisi, dan unsur keamanan dalam menjaga stabilitas serta mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Barat.

Melalui pengukuhan Pengurus DPP Apindo Jawa Barat periode 2026–2031, diharapkan Apindo semakin berperan aktif sebagai mitra strategis pemerintah dan seluruh pemangku kepentingan dalam menjaga iklim usaha, memperluas investasi, menciptakan lapangan kerja, serta memperkuat daya saing ekonomi Jawa Barat. (PERS)